

100%  
GRATIS

# WooCommerce: Panduan Membuat Toko Online dengan Mudah



#BuildSuccessOnline

# WooCommerce: Solusi Tepat Membangun Toko Online dengan WordPress!

WordPress merupakan content management system dengan pengguna terbanyak di dunia. Platform ini ternyata tidak hanya bisa digunakan untuk membuat blog atau website company profile saja.

**WordPress juga bisa digunakan untuk membuat toko online!** Caranya, dengan menambahkan plugin ecommerce bernama **WooCommerce**.

Dengan WooCommerce, Anda bisa membuat sebuah toko online yang menjual berbagai produk, baik barang, jasa, maupun produk digital.

Anda bahkan bisa menggunakan WooCommerce untuk mendapatkan uang secara online. Contohnya, dengan membuat website membership.

Intinya, WooCommerce mendukung semua upaya Anda untuk terjun ke dunia ecommerce.

WooCommerce memiliki banyak keunggulan dibandingkan plugin ecommerce yang lain. Inilah kelebihannya:

- Bisa digunakan secara gratis.
- Dipercaya oleh lebih dari 82 juta pengguna.
- Kompatibel dengan WordPress.
- Bisa digunakan menjual beragam produk untuk berbagai skala bisnis.
- Ringan sehingga tidak membebani server.
- Mudah digunakan.
- Menyediakan banyak add on untuk kebutuhan khusus bisnis Anda.

Nah, di ebook **WooCommerce: Panduan Membuat Toko Online dengan Mudah** ini, kami akan mengajak Anda belajar tentang WooCommerce secara lengkap.

Penjelasan yang akan diberikan meliputi fitur dasar WooCommerce, cara instalasi WooCommerce, dan beberapa pengaturan lain. Tujuannya, Anda akan mahir membuat website toko online Anda sendiri setelah selesai membaca ebook ini.

Sudah tidak sabar membangun toko online Anda? Mari mulai dari langkah pertama!

# Daftar Isi

1. Spesifikasi Hosting yang Diperlukan	1
2. Panduan Instalasi WooCommerce	3
3. Pengaturan Dasar Toko Online	5
4. Menambahkan Produk ke Toko Online Anda	10
5. Mengatur Categories dan Tags	18
6. Mengatur Attributes	21
7. Mengelola Order	23
8. Mengelola Kupon	26
9. Menentukan Pengaturan Umum	29
10. Mengelola Produk	32
11. Mengelola Pengiriman Barang	36
12. Menentukan Metode Pembayaran	39
13. Melakukan Pengaturan Akun dan Privasi	41
14. Mengelola Email	44
15. Memasang Plugin WooCommerce	46
16. Mengganti Tema Toko Online	51

# Spesifikasi Hosting Yang Diperlukan

## 1. Spesifikasi Hosting yang Diperlukan

Terdapat spesifikasi server hosting dan versi WordPress tertentu agar WooCommerce bisa digunakan dengan lancar.

Jadi, sebelum memasang WooCommerce, pastikan beberapa persyaratan minimal berikut sudah terpenuhi untuk toko online Anda :

- **PHP versi 7.2** atau lebih tinggi
- **MySQL versi 5.6** atau lebih tinggi, bisa juga **MariaDB versi 10** atau lebih tinggi
- **WordPress versi 5.0** atau lebih tinggi
- Mendukung **HTTPS**
- Mendukung **fsockopen** untuk beberapa jenis payment gateway

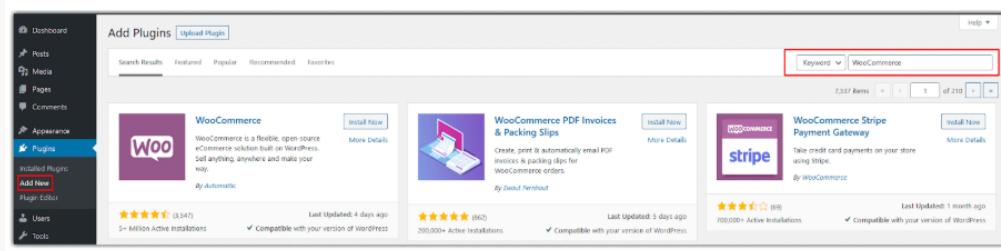
Semua persyaratan teknis ini direkomendasikan oleh WooCommerce untuk memastikan keamanan dan kenyamanan penggunaan platform ini untuk website toko online Anda.

# Panduan Instalasi WooCommerce

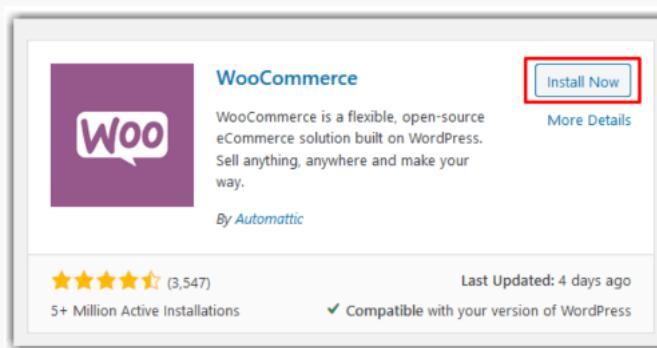
## 2. Panduan Instalasi WooCommerce

Untuk melakukan instalasi WooCommerce, inilah beberapa langkah yang perlu Anda lakukan:

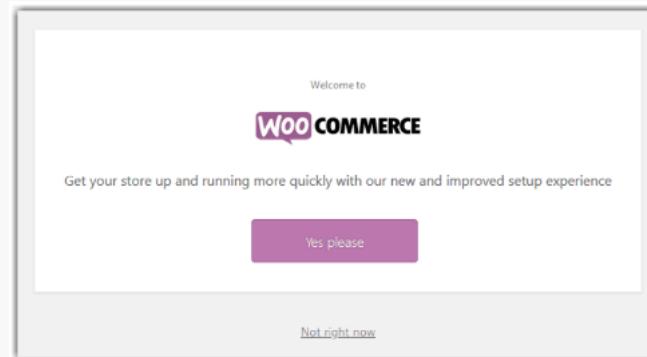
Login ke **Dashboard Administrator** WordPress Anda. Lalu, pilih menu **Plugins -> Add New**. Selanjutnya, pada menu pencarian, ketikkan "**WooCommerce**" seperti gambar berikut:



Anda akan menemukan plugin WooCommerce di antara hasil pencarian yang muncul. Silakan klik **Install Now**. Lalu, klik **Activate**.



Instalasi WooCommerce sudah berhasil dilakukan dengan adanya notifikasi berikut:



Langkah selanjutnya adalah melakukan pengaturan untuk toko online Anda. Jadi, silakan klik **Yes, Please** pada pilihan tersebut. Atau, pilih **Not Right Now** apabila Anda ingin melakukannya di waktu lain.

# Pengaturan Dasar Toko Online

### 3. Pengaturan Dasar Toko Online

Ketika Anda memilih **Yes, Please**, Anda akan diarahkan ke menu setup wizard yang disediakan oleh WooCommerce. Ada beberapa pengaturan yang perlu Anda lakukan. Mulai dari **Store Detail** hingga **Tema**.

#### 1. Store Detail

Pada bagian **Store Detail**, Anda akan diminta untuk mengisikan informasi lokasi untuk toko online Anda yang meliputi **alamat, negara, kota dan kode pos**. Isikan semua informasi tersebut sesuai toko online Anda.

The screenshot shows the 'Store Details' step of the WooCommerce setup wizard. It asks for the store's location information. Fields include: Address line 1, Address line 2 (optional), Country / Region (dropdown), City, Post code, and a checkbox for 'I'm setting up a store for a client'. A 'Continue' button is at the bottom.

#### 2. Industry

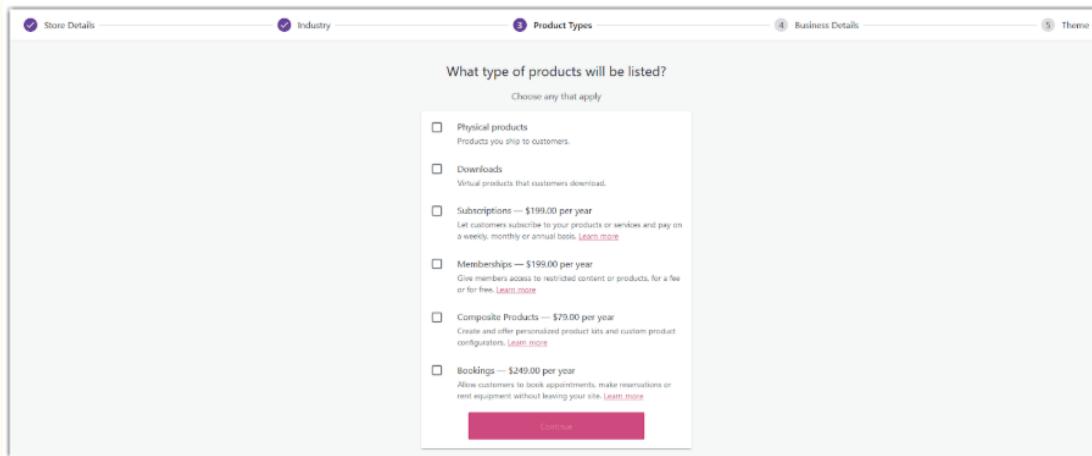
Selanjutnya di bagian **Industry**, pilihlah jenis industri yang paling sesuai menggambarkan toko online Anda.

The screenshot shows the 'Industry' step of the WooCommerce setup wizard. It asks for the industry the store operates in. Options include: Fashion, apparel, and accessories; Health and beauty; Art, music, and photography; Electronics and computers; Food and drink; Home, furniture, and gardens; and Other. A 'Continue' button is at the bottom.



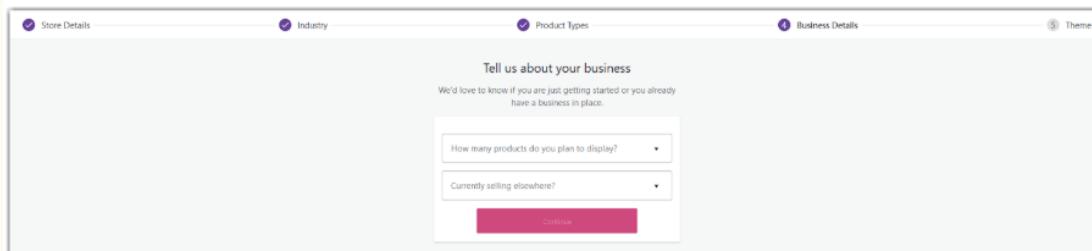
### 3. Product Types

Di bagian **Product Types**, tentukan jenis produk yang akan Anda jual di toko online Anda. Apakah berupa produk fisik atau produk digital?



### 4. Business Details

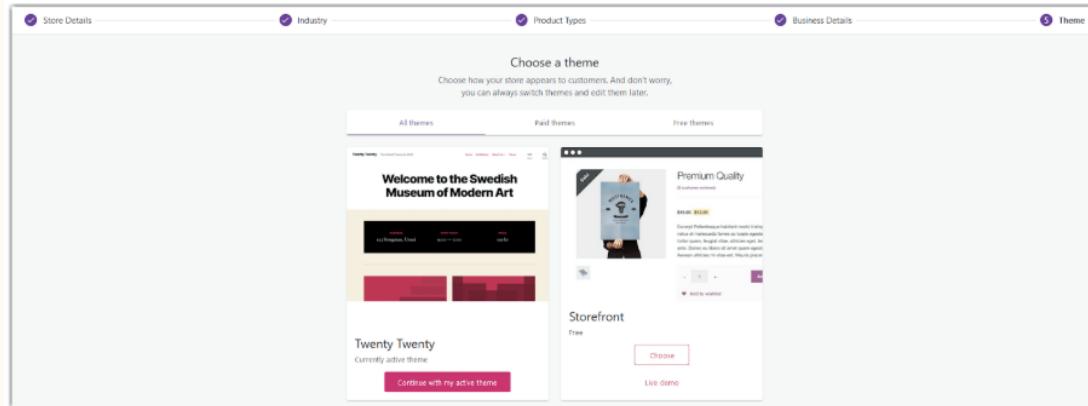
Pada bagian **business details**, informasikan berapa produk yang akan Anda tampilkan di website toko online Anda. Dan, apakah Anda juga menjual produk tersebut di platform lain.



Akan muncul pilihan untuk menginstall integrasi tambahan, nonaktifkan terlebih dahulu jika tidak menginginkannya. Lalu, klik **Continue**.

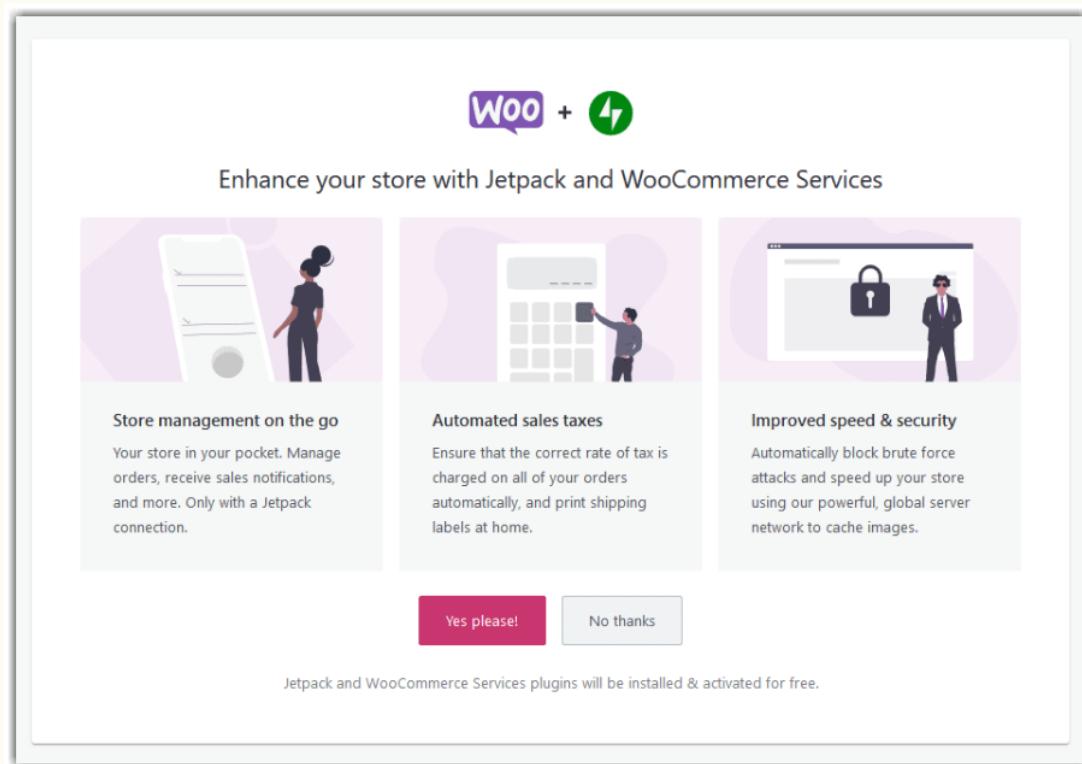
## 5. Tema

Lanjutkan dengan **memilih tema** yang sesuai untuk toko online Anda. Ada opsi live preview untuk mendapatkan gambaran singkat.



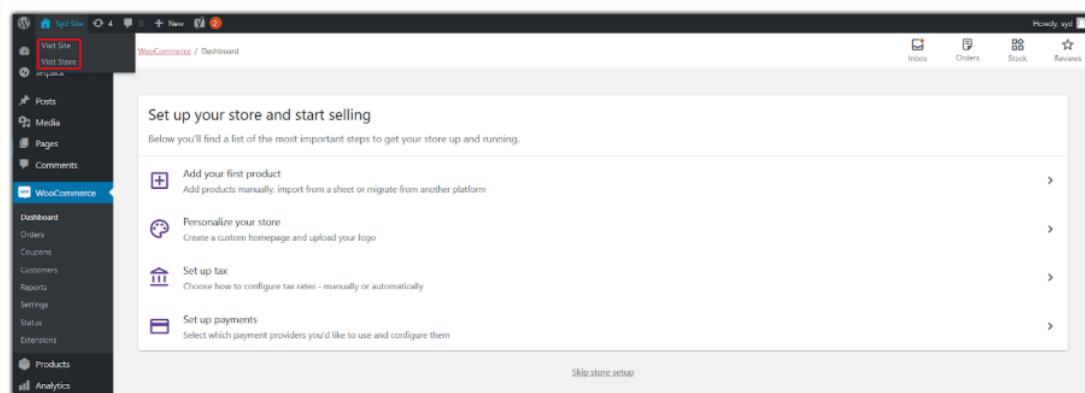
## 6. Selesai

Langkah setup WooCommerce untuk toko online Anda **sudah berhasil**. Anda akan mendapatkan tampilan sebagai berikut:



## 7. Dashboard WooCommerce

Anda akan diarahkan masuk ke dashboard WordPress dengan toko online yang sudah berhasil dibuat.



Selanjutnya, cukup melakukan pengaturan toko online Anda dengan menambahkan berbagai produk di dalamnya.

# Menambahkan Produk Ke Toko Online

## 4. Menambahkan Produk ke Toko Online Anda

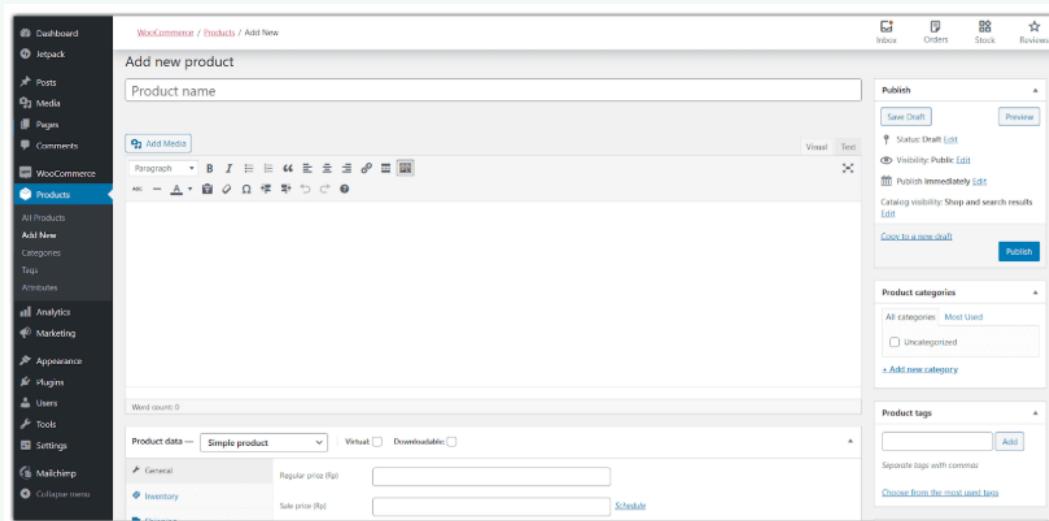
Untuk menambahkan produk pertama ke toko online Anda, masuk ke menu **WooCommerce -> Dashboard**. Lalu, pilih **Add your first product**.



Walaupun ada pilihan untuk **import** dan **migrasi**, rekomendasi yang diberikan adalah menambahkan produk secara manual. Jadi, pilih **Add manually**.



Anda akan langsung diarahkan ke halaman posting untuk mengisikan informasi detail tentang produk tersebut.



Beberapa informasi yang perlu Anda isikan adalah

### 1. Product Name

Pada bagian **product name**, Anda bisa menuliskan nama produk yang ingin dijual.



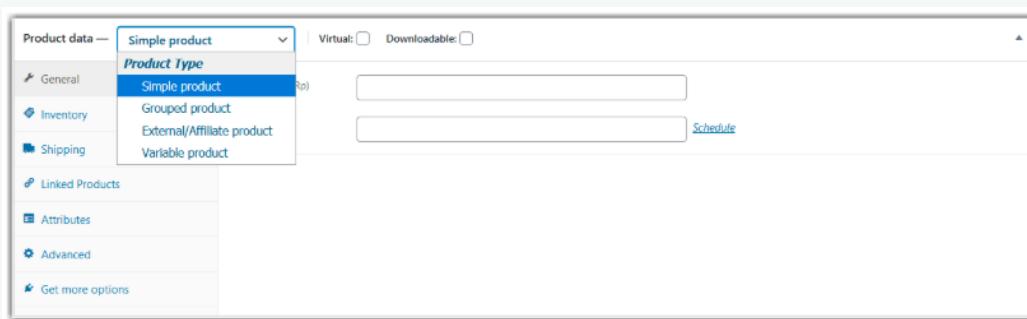
## 2. Product Description

**Product description** adalah bagian untuk menjelaskan produk yang Anda jual dengan lebih detail. Hal ini mirip seperti body content saat Anda melakukan posting artikel.

Beberapa informasi yang bisa Anda tuliskan adalah jenis bahan, ukuran, warna dan berbagai spesifikasi khusus lain terkait produk tersebut.

## 3. Product Types

Pada bagian **product types** ini Anda akan mengisi data produk secara lebih spesifik.



Ada empat pilihan data produk yang bisa Anda pilih:

- **Simple Product** digunakan untuk pengaturan produk satuan. Pilihan inilah yang direkomendasikan. Anda juga bisa menentukan apakah produk tersebut merupakan produk digital yang bisa didownload. Contoh simple product adalah buku.
- **Grouped Product** digunakan jika ingin melakukan pengaturan untuk banyak produk sekaligus dalam sebuah paket atau kelompok. Contoh, paket kosmetik yang terdiri dari bedak, lipstik, eye shadow dan lainnya.
- **External/Affiliate Product** digunakan untuk menjual produk pihak lain dalam afiliasi.
- **Variable Product** digunakan untuk pengaturan produk yang memiliki lebih dari satu varian, contohnya produk yang memiliki berbagai ukuran (S,M,L,XL) seperti t-shirt.

Keempat pilihan product data ini masih dapat Anda kustomisasi lagi berdasarkan berbagai menu yang disediakan. Apa saja?



### 3.1 General

Pada menu pengaturan umum ini, Anda bisa mengisikan harga produk yang akan ditampilkan pada website toko online Anda pada kolom **Regular Price**.

The screenshot shows the 'General' tab selected in the left sidebar of the WooCommerce product editor. The right panel contains two input fields: 'Regular price (Rp)' and 'Sale price (Rp)'. Below these fields is a blue 'Schedule' button.

Jika Anda memberlakukan diskon, isikan harga diskon pada kolom **Sale Price**. Jangan lupa untuk mengatur tanggal berlakunya diskon melalui menu **Schedule**.

### 3.2 Inventory

Menu **inventory** bisa Anda gunakan untuk menentukan **SKU (stock keeping unit)**, yaitu kode barang yang memudahkan Anda melakukan pengecekan ketika terjadi transaksi.

The screenshot shows the 'Inventory' tab selected in the left sidebar. The right panel includes fields for 'SKU', 'Manage stock?' (with a checkbox for 'Enable stock management at product level'), 'Stock status' (set to 'In stock'), and 'Sold individually' (with a checkbox for 'Enable this to only allow one of this item to be bought in a single order').

Anda juga bisa menggunakan **management stock** dengan cara mencentangnya. Dengan demikian, Anda bisa mengatur **stock quantity**, **backorder** (pemesanan barang saat stok barang habis) dan batas bawah ketersediaan stock.

Jika tidak menggunakan fitur tersebut, artinya Anda akan melakukan setting stok secara manual : **in stock** (barang siap diorder), **out of stock** (barang habis), dan **backorder**.

Untuk membatasi pembelian, Anda juga bisa mengaktifkan fitur **Sold Individually**. Artinya, setiap barang hanya bisa dibeli satu kali untuk setiap order yang dilakukan.

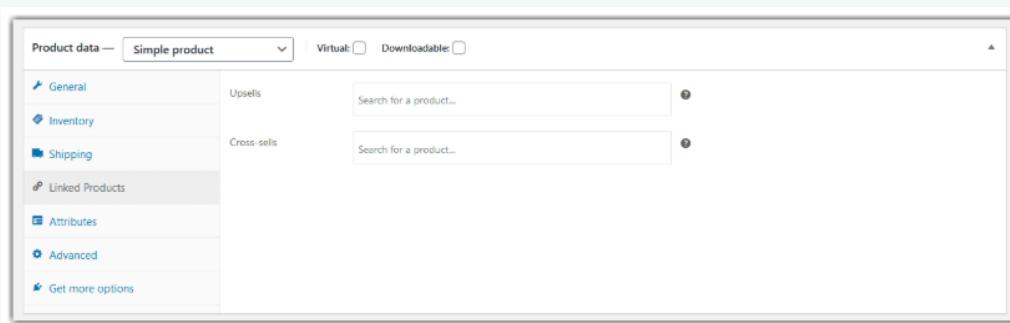


### 3.3 Shipping

Sesuai namanya, **shipping** adalah pengaturan tentang pengiriman barang. Pada menu ini, Anda bisa mengatur berat barang, dimensi ukuran dan jenis pengiriman (shipping class).

### 3.4 Linked Product

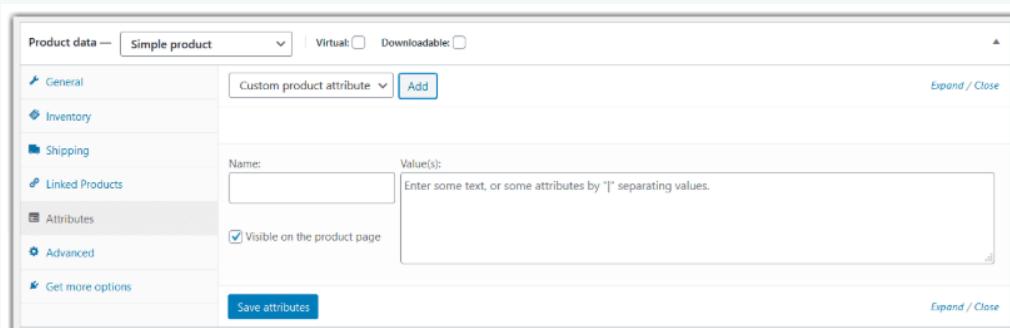
Menu linked product memungkinkan Anda untuk melakukan **up sell** dan **cross sell**. Up sell artinya menampilkan produk lain dengan harga lebih mahal tapi memiliki value lebih baik. Cross sell memungkinkan Anda menampilkan produk lain sebagai pelengkap produk tersebut.



Contohnya, jika Anda menjual handphone, up sell berarti menawarkan seri yang lebih baru dengan harga sedikit di atasnya. Sedangkan cross sell adalah saat Anda menawarkan case dan screen protector untuk model handphone tersebut.

### 3.5 Attributes

Apabila Anda menjual produk yang menawarkan berbagai opsi tambahan, Anda bisa mengisi kolom di menu **attributes**.



Pada bagian **Name**, Anda dapat menuliskan jenis attribute, misalnya warna. Sedangkan pada bagian **Value**, Anda bisa menuliskan nama berbagai warna seperti merah, hijau, biru dan lainnya dengan dipisahkan tanda "|".

Jangan lupa untuk mencentang pilihan **Visible on the product page**, untuk memunculkannya di halaman produk toko online Anda.

### 3.6 Advanced

Menu **advanced** digunakan untuk menambahkan pengaturan khusus pada produk yang sedang Anda tambahkan.

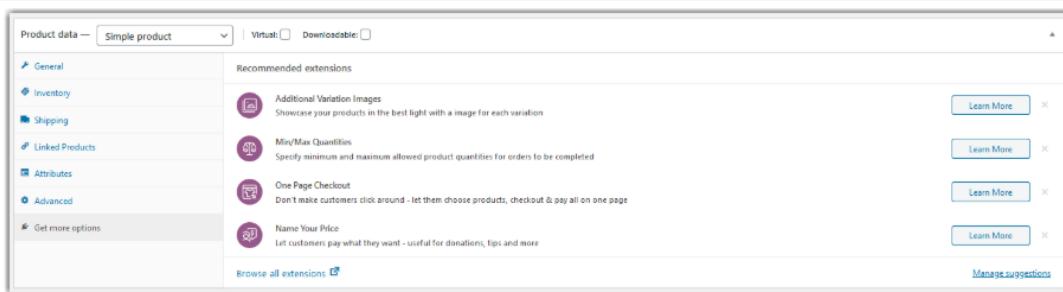


Anda bisa menambahkan **Purchase Note** untuk setiap produk yang dibeli. Misalnya: "Silakan hubungi kami untuk ketersediaan stok". Selain itu, Anda juga bisa menambahkan **Menu Order** untuk mengatur posisi produk diantara produk yang lain.

Apabila menginginkannya, Anda juga bisa mengaktifkan menu review produk, dengan klik **Enable Review**.

### 3.7 Get More Options

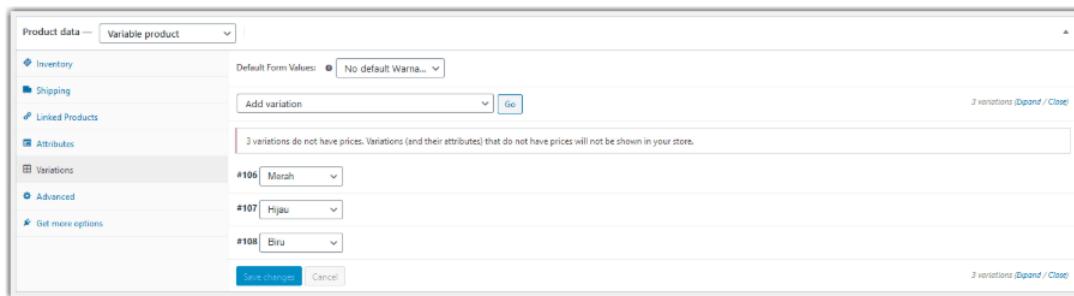
Sesuai namanya, menu **Get More Options** disediakan untuk menambah fungsi lain dengan berbagai ekstensi WooCommerce.



Jika sudah cukup dengan pengaturan di atas, Anda bisa melewati bagian ini.

### 3.8 Variations

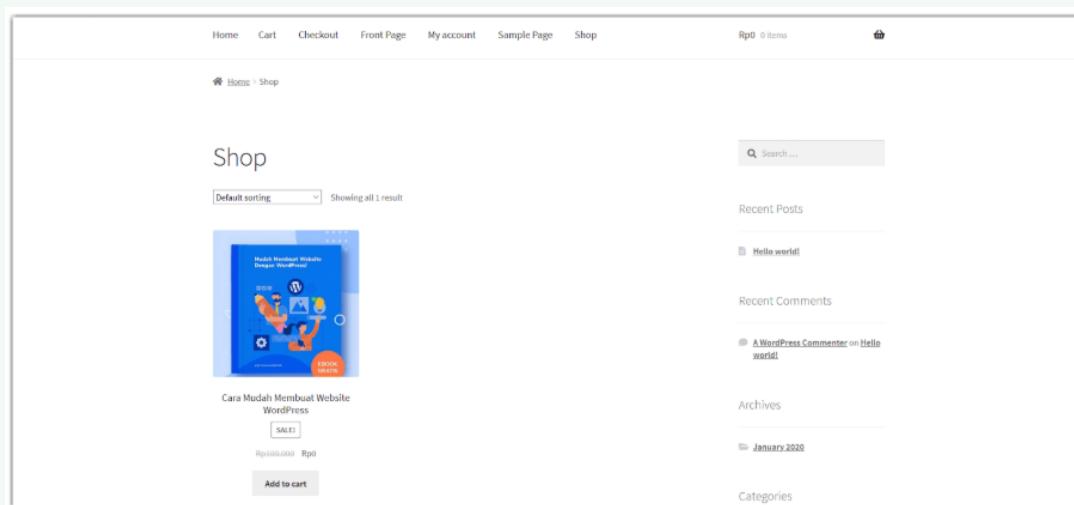
Menu variations khusus muncul pada pilihan **Variable Product**. Untuk menggunakan menu ini, Anda sebelumnya harus sudah menentukan attributes untuk produk Anda.



Lakukan kustomisasi sesuai keinginan Anda dan ketersediaan produk. Misalnya, untuk kaos warna merah Anda hanya menjual ukuran L dan XL saja. Atau Anda bisa memberikan harga berbeda untuk kaos warna merah.

Setelah semua informasi di atas Anda isikan dengan benar, Anda bisa langsung klik **Publish** untuk membuat produk tersebut online dan siap dibeli konsumen.

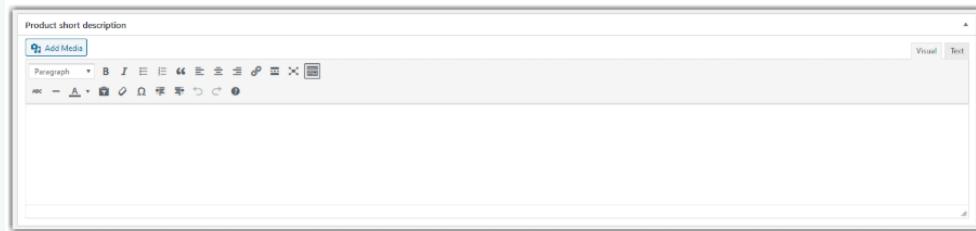
Inilah contoh tampilan halaman produk yang baru ditambahkan:





## 4. Short Description

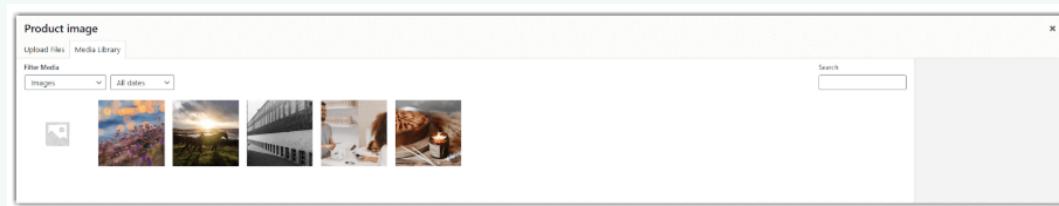
Pada bagian bawah, Anda akan menemukan kolom **short description**.



Silakan mengisikan penjelasan singkat produk yang akan dijual. Penjelasan ini akan muncul di halaman produk setelah nama produk Anda.

## 5. Product Images dan Gallery

Anda bisa memilih menu **Product Image** untuk menambahkan foto produk. Sedangkan, menu **Product Gallery** adalah untuk menambahkan beberapa gambar sekaligus, misalnya kaos dengan motif sama tapi dengan berbagai pilihan warna yang berbeda.



Anda bisa mengupload gambar untuk produk baru atau menggunakan gambar yang pernah Anda gunakan untuk menjadi sebuah gallery produk.

## 6. Tags

Tags adalah bagian untuk memberi label produk Anda agar memudahkan pengunjung melakukan pencarian.

Anda bisa memberikan tag secara langsung di halaman **Add New Product** ini atau mengaturnya pada menu Tags tersendiri. (Kami akan membahasnya di bagian selanjutnya)

## 7. Product Categories

Seperti halnya tags, product categories juga bisa Anda tentukan terlebih dahulu pada menu **WooCommerce -> Categories**.

Tujuan pemberian categories adalah untuk mengelompokkan produk Anda sesuai dengan kategorinya sehingga memudahkan bagi pelanggan saat browsing produk toko online Anda.

# **Menambahkan Produk Ke Toko Online**

## 5. Mengatur Categories dan Tags

Secara default, WooCommerce memberi Anda keleluasaan untuk mengatur kategori dan tag produk. Hal ini sangat membantu bagi Anda yang memiliki toko online dengan beragam item produk yang harus dikelompokkan dalam kategori atau tag khusus.

Untuk mengatur kategori produk, Anda bisa masuk ke menu **WooCommerce -> Products -> Categories**.

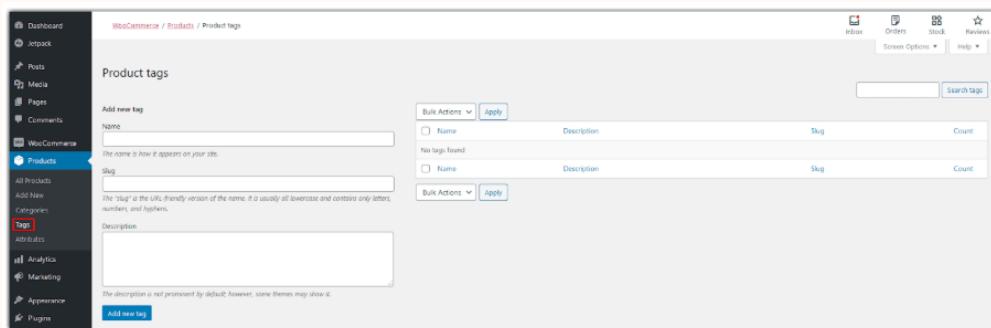
The screenshot shows the 'Product categories' screen in the WooCommerce admin. On the left, there's a sidebar with various menu items under 'Products'. The 'Categories' item is highlighted with a red box. The main area has a heading 'Product categories' and a note about Facebook integration. Below it, there's a section for adding a new category, with fields for 'Name' (containing 'T-shirt') and 'Slug' (containing 'tshirt'). A note explains that the slug is URL-friendly. There's also a 'Parent category' dropdown set to 'None'. A note at the bottom says 'Description' and provides a text input field. At the top right, there are 'Bulk Actions' and 'Apply' buttons. The main table lists one category: 'Uncategorized' with a count of 0. The table columns are 'Image', 'Name', 'Description', 'Slug', and 'Count'.

Pada halaman kategori produk, Anda bisa menuliskan beberapa informasi sebagai berikut:

- **Name.** Nama kategori produk Anda. Misalnya: T-Shirt.
- **Slug.** Nama untuk URL produk tersebut. Tulislah dengan huruf kecil dan singkat, contohnya tshirt.
- **Parent Category.** Kategori induk dari kategori yang digunakan. Misalnya, Fashion Pria sebagai induk dari t-shirt.
- **Description.** Penjelasan singkat tentang kategori yang Anda gunakan.
- **Display Type.** Tipe tampilan yang diinginkan: default, products, subcategories, both. Jika ragu, biarkan dalam keadaan default.
- **Thumbnail.** Foto berukuran kecil yang mewakili kategori produk tersebut.

Jika sudah mengisi data tersebut dengan benar, silakan klik **Add New Category**.

Di sisi lain, untuk mengatur tag produk, Anda bisa masuk ke menu **WooCommerce -> Products -> Tags**.



The screenshot shows the 'Product tags' page in the WordPress admin. The left sidebar has a 'Products' section with 'Tags' selected, indicated by a red box. The main area has a heading 'Product tags'. Below it, there's a form for 'Add new tag' with fields for 'Name' (containing 'tag') and 'Slug' (containing 'tag'). A note says 'The name is how it appears on your site.' and 'The "slug" is the URL-friendly version of the name. It is usually all lowercase and contains only letters, numbers, and hyphens.' There's also a 'Description' field and a note about theme support. At the bottom is a blue 'Add new tag' button. Above the form are 'Bulk Actions' dropdowns for 'Name' and 'Slug', and 'Apply' buttons. The top right has links for 'Inbox', 'Orders', 'Stock', and 'Review', along with 'Screen Options' and 'Help' buttons. A search bar at the top right is empty.

Seperti halnya kategori, Anda bisa mengisikan **Name**, **Slug** dan **Description**. Setelah itu, klik **Add New Tag**.

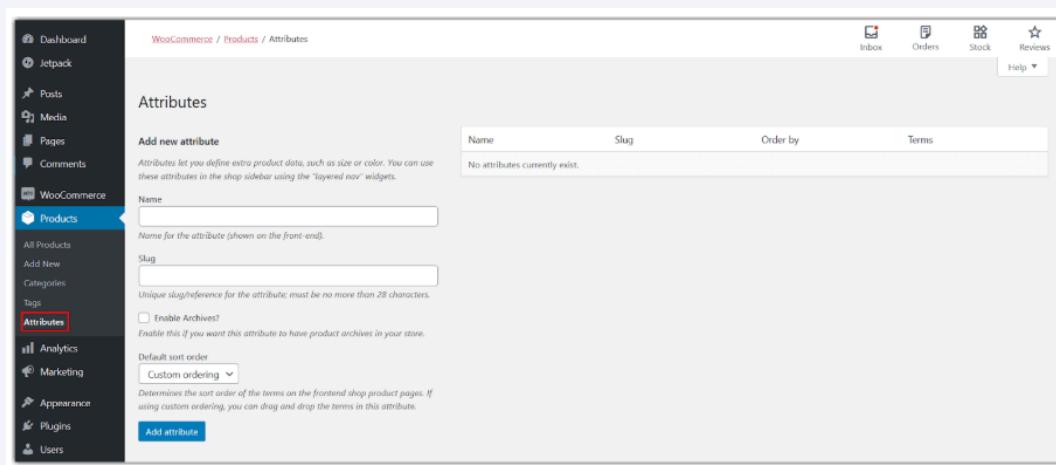
# Mengatur Attributes

## 6 Mengatur Attributes

WooCommerce juga memiliki menu attributes sendiri selain yang ada di halaman **Add New Product**.

Perbedaannya, jika melalui halaman **Add New Product** maka pemberian attribute hanya berlaku pada produk tersebut saja. Sedangkan, jika melalui menu utama, Anda bisa menambahkannya ke semua produk baru yang akan Anda tambahkan.

Untuk mengatur attribute melalui menu WooCommerce, Anda bisa masuk ke **WooCommerce -> Products -> Attributes**.



Pada halaman kategori produk, Anda bisa menuliskan beberapa informasi sebagai berikut:

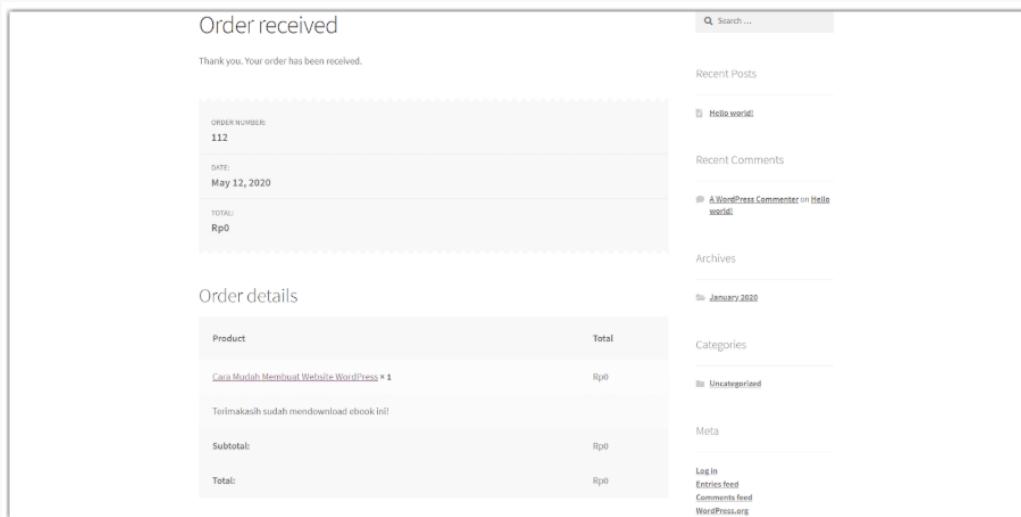
- **Name.** Nama untuk attribute tersebut yang akan dimunculkan di halaman produk.
- **Slug.** Nama untuk URL yang menunjukkan atribut tersebut.
- **Enable Archive.** Aktifkan jika ingin attribute yang dibuat tersimpan di archive.
- **Custom Ordering.** Tentukan bagaimana urutan dari attribute ditampilkan di halaman produk.

Jika sudah menentukan pengaturan attribute, silakan klik **Add Attribute**.

# Mengelola Order

## 7. Mengelola Order

Pada saat konsumen berhasil melakukan pembelian produk dengan menyelesaikan proses checkout, pada saat itu Anda mendapatkan order.



The screenshot shows a "Order received" page from WooCommerce. At the top, it says "Thank you. Your order has been received." Below that, the order details are listed:

ORDER NUMBER:	112
DATE:	May 12, 2020
TOTAL:	Rp0

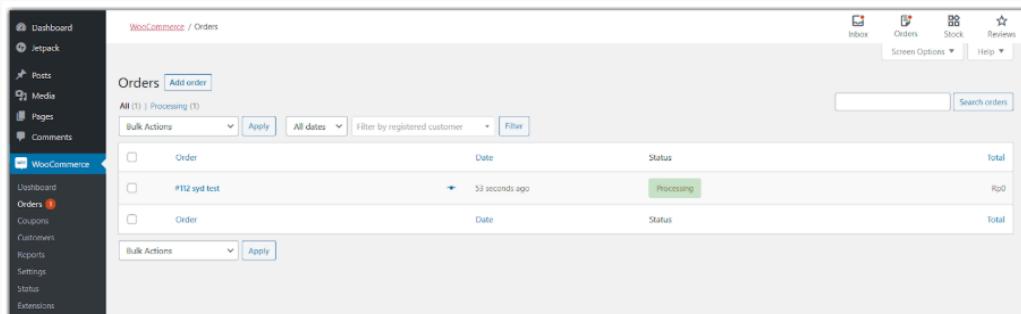
Under "Order details", there is a table showing the purchase of a single product:

Product	Total
Cara Mudah Membuat Website WordPress * 1	Rp0

Below the table, it says "Terimakasih sudah mendownload ebook ini!"

On the right side of the page, there are links for "Recent Posts", "Recent Comments", "Archives", "Categories", and "Meta".

Order yang masuk akan langsung Anda ketahui selaku Admin atau Manajer Toko. Setiap order yang masuk akan langsung tercatat dan memiliki informasi berupa **Order ID, waktu order, status dan jumlah uang yang dibayarkan**.



The screenshot shows the "Orders" dashboard in WooCommerce. The left sidebar has a "WooCommerce" section with "Orders" highlighted, showing 1 recent order. The main area displays a table of orders:

Order	Date	Status	Total
#112 syd test	53 seconds ago	Processing	Rp0
Order	Date	Status	Total

At the bottom of the table, there are "Bulk Actions" and "Apply" buttons.

Saat Anda klik pada order tersebut, Anda akan mendapatkan detail pemesanan yang dilakukan, meliputi data produk yang dibeli, jumlahnya dan informasi konsumen yang melakukan pembelian.

The screenshot shows the 'Edit order' interface for an order. The order details include:

- General:** Date created: 2020-05-12 at 12:21 pm; Status: Processing; Customer: Guest.
- Billing:** syd test, Jalan Palagan Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55581; Email address: syd@situs.site; Phone: 123456.
- Shipping:** No shipping address set.
- Items:** One item: Cara Mudah Membuat Website WordPress (SKU: EB000001).
- Order Summary:** Items Subtotal: Rp0, Order Total: Rp0.

**Order actions:** Choose an action... (dropdown), Move to Trash, Update.

**Order notes:** Order status changed from Pending payment to Processing. (Note added on May 12, 2020 at 12:21 pm) Delete note.

Saat memproses order yang diterima, Anda bisa menerapkan berbagai status sesuai dengan pekerjaan yang Anda lakukan pada pemesanan tersebut. Apa saja pilihan status order?

- **Processing.** Kondisi ketika order sudah dilakukan dan pembayaran sudah diterima serta stok sudah dikurangi dari sistem. Hampir semua status order akan melewati tahapan processing.
- **Pending Payment.** Kondisi saat order sudah dilakukan tapi pembayaran belum diterima.
- **On Hold.** Kondisi order sudah dilakukan dan Anda masih menunggu pembayaran dari konsumen dan perlu melakukan konfirmasi juga sudah diterima.
- **Completed.** Order yang sudah berhasil diselesaikan dengan baik.
- **Cancelled.** Order yang dibatalkan
- **Refunded.** Order dibatalkan dan uang konsumen dikembalikan.
- **Failed.** Order gagal dilakukan yang biasanya terjadi karena pembayaran tidak segera dilakukan sesuai waktu yang telah diberikan.

Jika Anda sudah berhasil menyelesaikan pesanan, jangan lupa untuk melakukan perubahan pada status menjadi completed, lalu lakukan update order. Hasilnya akan terlihat seperti ini:

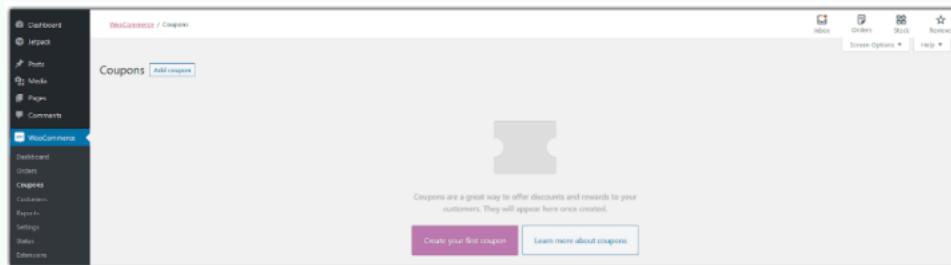
Order	Date	Status	Total
#112 syd test	20 mins ago	Completed	Rp0
Order	Date	Status	Total

# Mengelola Kupon

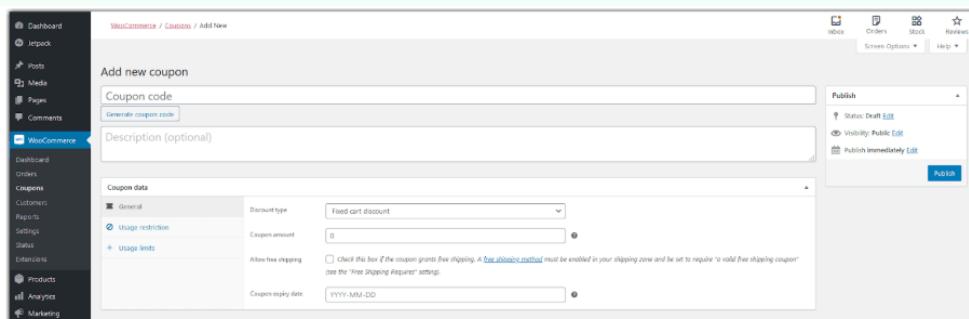
## 8. Mengelola Kupon

WooCommerce memiliki fitur coupon management. Anda bisa dengan mudah memberikan potongan harga atau kupon untuk mendukung program promosi di waktu tertentu.

Untuk menggunakan kupon di platform WooCommerce, Anda bisa masuk ke menu **WooCommerce -> Coupon**. Lalu, pilih **Create your first coupon**.



Anda akan masuk ke halaman **Add New Coupon**. Silakan mengisi informasi terkait **kode kupon** dan **deskripsi kupon** yang ingin Anda bagikan.



Selanjutnya, lakukan pengisian data kupon secara lengkap sebagai berikut:

### 8.1 General

Pada menu general, inilah beberapa data yang perlu ditentukan:

- **Discount Type.** Jenis diskon yang bisa Anda pilih sesuai promosi yang terdiri dari Fixed Cart (diskon nominal tertentu untuk total belanja), Fixed Product (diskon nominal tertentu untuk sebuah produk), Percentage (diskon sesuai prosentase pada total belanja).
- **Coupon Amount.** Nominal diskon yang diberikan.
- **Allow Free Shipping.** Centang jika Anda menanggung juga ongkos kirimnya.
- **Coupon Expiry Date.** Masa berlaku penggunaan kupon.



## 8.2. Usage Restriction

Isikan beberapa data berikut pada menu usage restriction dengan benar:

- **Minimum spend.** Jumlah minimal belanja agar kupon dapat digunakan.
- **Maximum spend.** Jumlah maksimal belanja agar kupon bisa digunakan.
- **Individual use only.** Centang jika kupon tidak dapat digunakan dengan kupon lainnya.
- **Exclude sale items.** Centang jika kupon tidak berlaku untuk produk yang sedang promo sale.
- **Products.** Nama produk yang mendapatkan diskon dengan kupon tersebut.
- **Exclude products.** Nama produk yang tidak dapat menggunakan kupon tersebut.
- **Product categories.** Kategori produk yang mendapatkan diskon kupon tersebut.
- **Exclude categories.** Kategori produk yang tidak bisa menggunakan kupon tersebut.
- **Allowed emails.** Biarkan dalam keadaan kosong apabila Anda tidak melakukan pembatasan kupon untuk email tertentu.

## 8.3. Usage Limit

Pada menu usage limit, isikan berbagai informasi berikut:

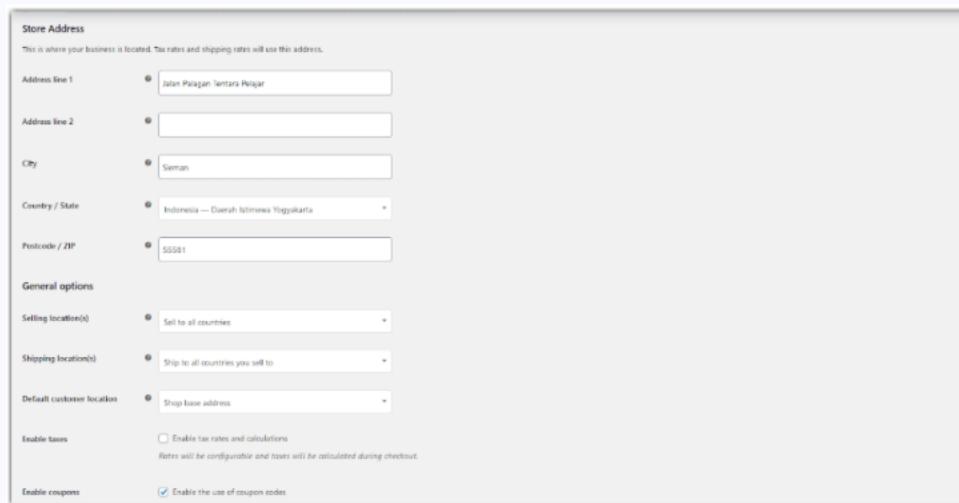
- **Usage limit per coupon.** Jumlah kupon yang bisa digunakan oleh semua pelanggan dalam satu periode promo.
- **Usage limit per user.** Batasan penggunaan kupon untuk setiap konsumen.

# **Menentukan Pengaturan Umum**

## 9. Menentukan Pengaturan Umum

Di awal pembuatan toko online, Anda sudah melewati setup wizard WooCommerce. Untuk memastikan informasi yang diberikan sudah benar, Anda bisa melakukan pengecekan pada menu Settings.

Selain itu, Anda bisa menambahkan informasi lain yang diperlukan. Untuk melakukannya Anda bisa masuk ke menu **WooCommerce -> Settings -> General**.



Pada menu pengaturan umum, ada tiga pengaturan yang bisa Anda lakukan:

### 9.1. Store Address

Inilah informasi yang Anda isikan sebelumnya yang meliputi:

- **Address Line 1.** Alamat utama toko online Anda.
- **Address Line 2.** Alamat alternatif toko online Anda jika memiliki.
- **City.** Kota tempat toko online Anda.
- **Country/State.** Pastikan terisi Indonesia diikuti nama kota Anda.
- **Postcode/ZIP.** Kodepos lokasi toko Anda.

Pastikan informasi sudah sesuai dengan lokasi toko online Anda.



## 9.2. General Options

Pada menu general options, ada beberapa informasi yang perlu Anda tentukan sebagai pengaturan umum:

- **Selling location.** Tentukan apakah Anda akan menjual produk ke semua negara atau negara tertentu saja.
- **Shipping location.** Tentukan apakah Anda melayani pengiriman barang untuk produk yang ditawarkan. Jika iya, ke negara mana saja tujuan pengirimannya.
- **Default customer location.** Pengaturan lokasi default dari konsumen Anda.
- **Enable taxes.** Centang pilihan ini apabila Anda memberlakukan penambahan biaya untuk pajak.
- **Enable coupons.** Centang pilihan ini jika Anda memperlakukan diskon menggunakan kupon.

## 9.3. Currency Options

Bagian ini mengatur tentang penggunaan mata uang untuk berbelanja di toko online Anda.

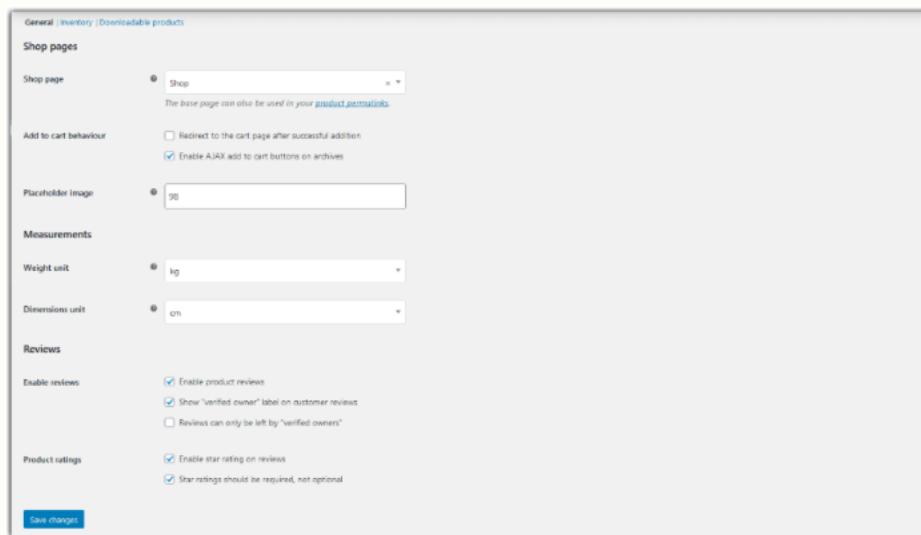
- **Currency.** Mata uang yang digunakan di toko online Anda.
- **Currency position.** Penulisan mata uang, di sisi kanan atau kiri dari harga produk.
- **Thousand separator.** Decimal separator, Numbers of decimal. Pengaturan tanda baca pada nominal mata uang yang digunakan.

# Mengelola Produk

## 10. Mengelola Produk

Selain menu pengaturan umum, Anda juga bisa melakukan pengaturan untuk produk yang dijual di toko online Anda. Hal ini diperlukan agar Anda bisa lebih mudah dalam mengelola transaksi produk yang dilakukan dan ketersedian stok produk.

Caranya, Anda bisa masuk ke menu **WooCommerce -> Settings -> Products**.



Inilah beberapa hal yang bisa dikustomisasi:

### 10.1. General

Pada bagian **Shop Pages**, Anda bisa menentukan

- **Shop Page.** Nama untuk halaman toko online Anda. Defaultnya adalah "Shop".
- **Add to Cart Behavior.** Centang jika ingin mengarahkan konsumen ke halaman cart setelah memilih barang.
- **Placeholder Image.**

Pada bagian **Measurement**, tentukanlah

- **Weight unit.** Satuan berat yang secara default menggunakan kilogram.
- **Dimension unit.** Satuan dimensi yang secara default menggunakan centimeter.

Pada bagian **Reviews**, tentukan pengaturan untuk

- **Enable reviews.** Centang jika ingin mengaktifkan menu review untuk setiap produk.
- **Product rating.** Centang jika ingin mengaktifkan menu rating untuk setiap produk.

## 10.2. Inventory

Pada menu Inventory, inilah beberapa pengaturan produk yang bisa Anda lakukan:

- **Manage stock.** Centang untuk mengaktifkan manajemen stok barang sehingga dapat memantau keluar masuknya barang.
- **Hold stock (minutes).** Tentukan batas waktu pembayaran yang bisa dilakukan konsumen setelah melakukan pemesanan barang.
- **Notifications.** Centang untuk memberikan pemberitahuan ketika stok tinggal sedikit atau sudah habis.
- **Notification recipient(s).** Tuliskan email yang akan mendapatkan notifikasi di atas.
- **Low stock threshold.** Pengaturan batas minimal stok yang harus dimiliki untuk setiap produk.
- **Out of stock threshold.** Pengaturan batas minimal stok yang dimiliki bahwa dinyatakan habis.
- **Out of stock visibility.** Centang jika ingin menyembunyikan produk yang habis (out of stock).
- **Stock display format.** Pengaturan untuk menampilkan jumlah stok di halaman produk: selalu muncul, menampilkan stok hampir habis, tidak ditampilkan.



### 10.3. Downloadable Products

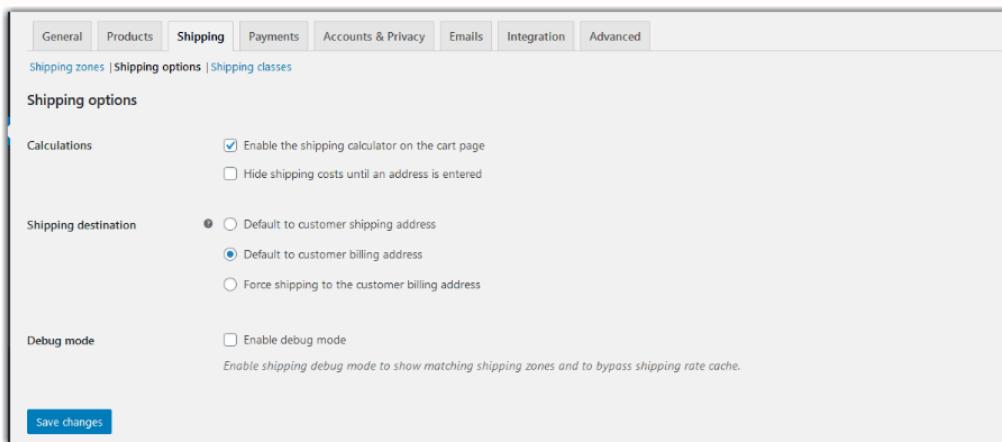
Jika Anda menjual produk digital yang bisa didownload setelah dibeli, inilah beberapa pengaturan yang bisa dilakukan:

- **File download method.** Sistem mendownload produk yang dijual: mengunduh langsung dari server Anda, melalui server X-Accel-Redirect, menggunakan halaman lain (redirect).
- **Access restriction.** Tentukan apakah konsumen harus melakukan login untuk bisa mendownload. Dan, apakah akses download akan otomatis muncul setelah pembayaran dilakukan.
- **Filename.** Tentukan apakah akan menggunakan nama file unik untuk menjamin keamanan transaksi.

# Mengelola Pengiriman Barang

## 11. Mengelola Pengiriman Barang

Ketepatan dalam pengiriman barang sangat penting bagi bisnis toko online. Selain memudahkan Anda, informasi tentang pengiriman barang akan membantu konsumen dalam melakukan transaksi.



### 11.1. Shipping Zones

Pada bagian Shipping zones, Anda perlu menentukan zona pengiriman barang sebagai berikut:

- **Zone name.** Nama zona pengiriman barang yang bisa Anda tentukan sendiri.
- **Zone regions.** Nama berbagai negara dan areanya yang bisa Anda pilih sebagai bagian dari zona pengiriman barang Anda.
- **Shipping method.** Jenis pengiriman barang yang berlaku termasuk ketentuan tarifnya, antara lain local pickup, flat rate dan free shipping (gratis).

### 11.2. Shipping Options

Pada bagian Shipping options, tentukan beberapa pengaturan berikut:

- **Calculation.** Centang pilihan untuk menampilkan perhitungan biaya pengiriman barang jika diinginkan. Tentukan apakah ingin menampilkan tarif pengiriman barang setelah alamat konsumen diketahui.
- **Shipping destination.** Tentukan pengaturan default dari pengiriman barang untuk konsumen: ke alamat pengiriman, ke alamat penagihan, atau selalu arahkan ke alamat penagihan.
- **Debug mode.** Aktifkan pilihan ini jika ingin menampilkan shipping zone yang sesuai.



### 11.3. Shipping Classes

Pada shipping classes, Anda bisa mengelompokkan berbagai produk dalam kategori pengiriman barang khusus. Misalnya, produk yang berat bisa Anda kelompokkan tersendiri dan diberi ketentuan tarif khusus.

Anda bisa menambahkan shipping classes sesuai kebutuhan. Yang perlu Anda tentukan adalah nama shipping classes, slug, dan deskripsi.

Setelah memiliki shipping classes, Anda bisa menggunakan其nya saat menambahkan produk baru atau mengedit produk yang sudah ada melalui menu **Product Types -> Shipping -> Shipping Classes**.



# **Menentukan Metode Pembayaran**

## 12. Menentukan Metode Pembayaran

WooCommerce memberikan Anda berbagai pilihan metode pembayaran yang sesuai dengan bisnis Anda. Beberapa metode pembayaran yang bisa dilakukan antara lain melalui **transfer bank**, **check**, **tunai**, dan melalui **PayPal**.

Method	Enabled	Description	Action
Direct bank transfer	<input checked="" type="checkbox"/>	Take payments in person via BACS. More commonly known as direct bank/wire transfer.	<button>Set up</button>
Check payments	<input checked="" type="checkbox"/>	Take payments in person via checks. This offline gateway can also be useful to test purchases.	<button>Set up</button>
Cash on delivery	<input checked="" type="checkbox"/>	Have your customers pay with cash (or by other means) upon delivery.	<button>Set up</button>
PayPal	<input checked="" type="checkbox"/>	PayPal Standard redirects customers to PayPal to enter their payment information.	<button>Set up</button>

Untuk melakukan pengaturan pembayaran, silakan masuk ke menu **WooCommerce -> Settings -> Payments**. Anda bisa mengaktifkan metode pembayaran dan urutan yang ditampilkan di halaman produk.

Selanjutnya, lakukan setup pada masing-masing metode yang digunakan. Sebagai contoh, apabila menggunakan transfer bank, inilah beberapa informasi yang perlu Anda berikan:

- **Enable/Disable.** Centang untuk mengaktifkan mode pembayaran.
- **Title.** Bisa diisi dengan "Transfer Bank"
- **Description.** Informasi yang perlu Anda berikan ke konsumen pada saat melakukan proses checkout.
- **Instructions.** Petunjuk tambahan yang Anda sampaikan agar konsumen bisa segera menyelesaikan pembayaran.
- **Account Detail.** Informasi detail tentang akun bank yang Anda gunakan untuk menerima pembayaran, meliputi nama akun, nomor rekening, nama bank, kode khusus, IBAN dan Swift.

# Melakukan Pengaturan Akun Dan Privasi

## 13. Melakukan Pengaturan Akun dan Privasi

Anda bisa melakukan pengaturan akun dan privasi untuk mendukung transaksi yang aman untuk toko online Anda. Langkah ini penting terutama bagi Anda yang melayani konsumen dari negara di Eropa terkait berlakukannya undang-undang privacy, GDPR.

The screenshot shows the 'Privacy Settings' section of the WooCommerce settings. It includes sections for 'Guest checkout', 'Account creation', 'Account erasure requests', 'Personal data removal', and 'Privacy policy'. Under 'Privacy policy', there are fields for 'Privacy page' (set to 'Privacy Policy') and 'Registration privacy policy' (containing a placeholder text about using personal data for account management).

Beberapa pengaturan umum untuk akun yang bisa Anda lakukan adalah:

- **Guest checkout.** Tentukan apakah konsumen bisa melakukan transaksi pembelian tanpa melakukan login, dan apakah login bisa dilakukan saat proses checkout.
- **Account creation.** Tentukan bagaimana konsumen dapat melakukan pembuatan akun dan bagaimana nama pengguna digunakan di akun tersebut.
- **Account erasure request.** Terkait privasi, tentukan bagaimana akun dapat dihapus sesuai permintaan pelanggan.
- **Personal data removal.** Centang opsi ini apabila Anda mengijinkan permintaan untuk penghapusan data konsumen di toko online Anda.

Sementara itu, untuk **Privacy Policy**, Anda bisa menentukan berbagai hal berikut:

- **Privacy page.** Nama halaman privasi di website toko online Anda.
- **Registration privacy policy.** Deskripsi tentang kebijakan registrasi akun.
- **Checkout privacy policy.** Deskripsi tentang kebijakan checkout.

Pada bagian **Personal data retention**, Anda bisa menentukan berapa lama Anda akan menyimpan data konsumen yang sudah tidak melakukan proses transaksi karena

- akun tidak aktif
- order ditunda
- order gagal
- order dibatalkan
- order selesai

# Mengelola E-Mail

## 14. Mengelola Email

Anda bisa mengatur pesan pada email sesuai dengan jenis transaksi yang terjadi di toko online Anda.

Email	Content type	Recipient(s)	
New order ⓘ	text/html	syd@situs.site	<a href="#">Manage</a>
Cancelled order ⓘ	text/html	syd@situs.site	<a href="#">Manage</a>
Failed order ⓘ	text/html	syd@situs.site	<a href="#">Manage</a>
Order on-hold ⓘ	text/html	Customer	<a href="#">Manage</a>
Processing order ⓘ	text/html	Customer	<a href="#">Manage</a>
Completed order ⓘ	text/html	Customer	<a href="#">Manage</a>
Refunded order ⓘ	text/html	Customer	<a href="#">Manage</a>
Customer invoice / Order details ⓘ	text/html	Customer	<a href="#">Manage</a>
Customer note ⓘ	text/html	Customer	<a href="#">Manage</a>
Reset password ⓘ	text/html	Customer	<a href="#">Manage</a>
New account ⓘ	text/html	Customer	<a href="#">Manage</a>

Selain itu, Anda juga bisa mengatur lebih detail tentang nama dan alamat email yang digunakan untuk mengirimkan notifikasi dan mengatur email template sesuai kebutuhan Anda.

# Memasang Plugin WooCommerce

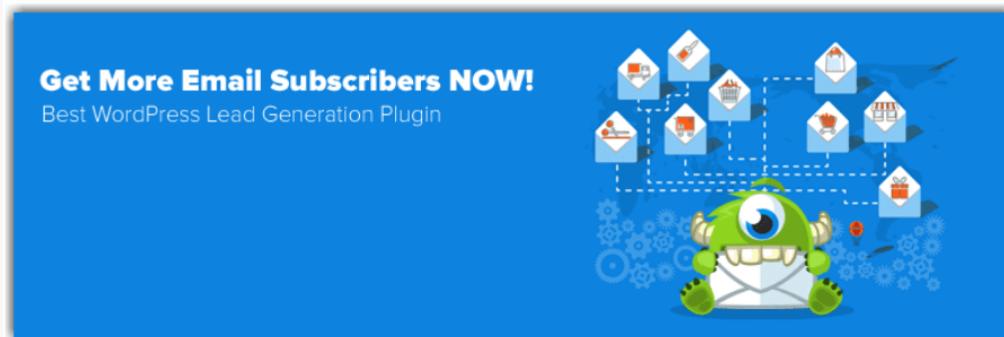
## 15. Memasang Plugin WooCommerce

Meskipun WooCommerce adalah sebuah platform yang sudah cukup lengkap untuk membangun toko online, ada beberapa fungsi khusus yang bisa Anda tambahkan di website Anda. Caranya dengan menggunakan plugin.

Seperti panduan sebelumnya, untuk memasang plugin, Anda bisa masuk ke dashboard **WordPress -> Plugins -> Add New**. Setelah menemukan plugin yang diinginkan, klik **Install** dan **Activate**.

Nah, apa saja plugin WooCommerce terbaik yang bisa Anda gunakan? Ini dia daftarnya:

### 1. OptinMonster



Plugin ini diciptakan sebagai tool optimasi conversion. Artinya, dapat membantu Anda meningkatkan penjualan produk.

Seperti Anda tahu, tak jarang pengunjung meninggalkan toko online tanpa menyelesaikan transaksi. Dengan plugin ini, Anda bisa menempatkan berbagai tombol call to action yang menarik pengunjung.

Strateginya, menawarkan pengunjung penawaran khusus melalui email dengan meninggalkan data diri mereka terlebih dahulu.

## 2. WooCommerce Multilingual



Terutama bagi Anda yang menjual produk dengan konsumen dari seluruh dunia, jangan sampai kendala bahasa menjadi penghalang terjadinya transaksi pembelian.

WooCommerce Multilingual merupakan plugin untuk menerjemahkan toko online Anda menjadi bahasa lain yang diinginkan. Plugin ini digunakan bersamaan dengan plugin terjemah WPML yang berjalan cukup baik di website WordPress.

## 3. WooCommerce Currency Switcher



Tidak hanya dari sisi bahasa, Anda harus mampu melayani pelanggan yang menggunakan mata uang yang berbeda untuk produk yang dipasarkan secara internasional.

Oleh karena itu, WooCommerce currency switcher bisa menjadi pilihan tepat untuk dipasang di website toko online Anda. Plugin ini bisa membantu konsumen untuk melihat harga sesuai dengan mata uang mereka dan bahkan melakukan pembayaran dengan mata uang tersebut. Tentunya, sesuai pengaturan yang Anda lakukan.

Yang istimewa, harga yang ditampilkan bisa dipastikan akurat berkat **Rates Auto Update** yang menampilkan nilai tukar terbaru setiap jam atau 5 menit.

#### 4. Order Delivery Date



Ingin memudahkan pembeli dalam menentukan kapan produk pesanan akan dikirimkan? Order Delivery Date bisa membantu Anda mewujudkan hal tersebut.

Plugin WooCommerce ini bisa membantu Anda mengelola pengiriman barang di waktu yang tepat sehingga dapat meningkatkan kepuasan konsumen.

Selain itu, Anda juga akan mendapatkan berbagai fitur untuk membuat langkah pengiriman barang di toko online Anda lebih terkustomisasi. Misalnya, melakukan pembatasan jumlah pengiriman barang dalam satu hari, menonaktifkan fitur pengiriman barang di hari libur, dan lainnya.

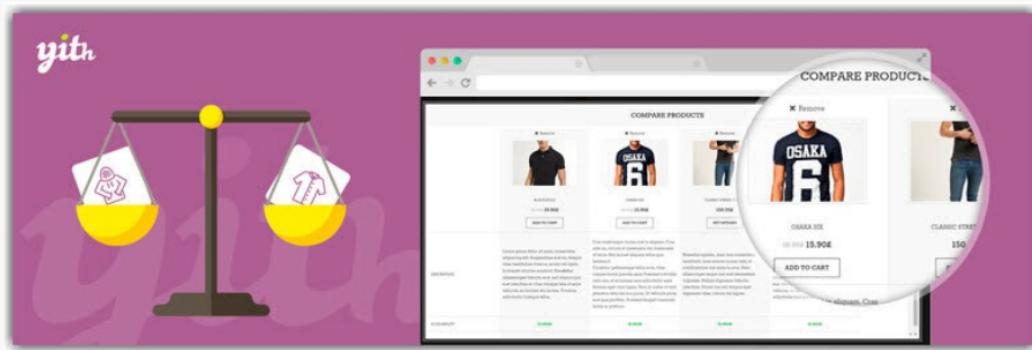
#### 5. WooCommerce PDF Invoices and Packing Slip



Memberikan bukti pembayaran kepada konsumen bukan lagi hal yang sulit. Menggunakan WooCommerce PDF Invoice dan Packing Slip, Anda bisa mengirimkan invoice kepada konsumen tanpa kendala.

Bukti pembayaran tersebut bisa Anda kirimkan kepada konsumen dalam bentuk PDF yang kemudian bisa didownload oleh konsumen.

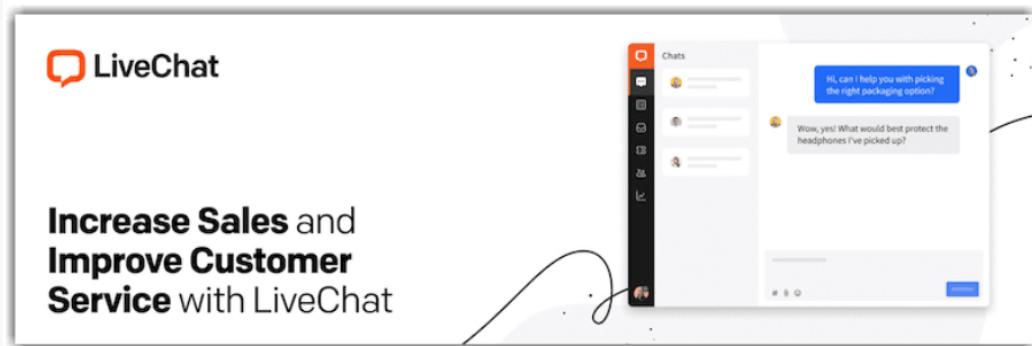
## 6. YITH WooCommerce Compare



Selalu berikan keleluasaan konsumen memilih produk yang terbaik untuk mereka. Sebab, hal tersebut berimbang pada tingkat kepuasan mereka berbelanja di toko online Anda.

Untuk melakukannya, Anda bisa memasang plugin YITH WooCommerce Compare. Plugin ini sangat membantu terutama bagi Anda menjual produk fashion dengan pilihan yang beragam dengan harga yang relatif sama.

## 7. Live Chat



Bangun kedekatan dengan pelanggan menggunakan komunikasi yang baik. Oleh karena itu, menambahkan plugin Live Chat di website toko online Anda adalah pilihan bijak.

Menggunakan plugin ini Anda bisa menunjukkan kesan profesional dengan adanya customer service yang selalu siap membantu pengunjung berbelanja.

Jika Anda tidak dapat melayani live chat selama 24 jam, Anda cukup mengaktifkan fitur ticketing yang akan menjawab pertanyaan pelanggan setelah Anda online kembali.

Ada banyak pilihan plugin WooCommerce lain seperti dibahas di [artikel ini](#).

# Mengganti Tema Toko Online

## 16. Mengganti Tema Toko Online

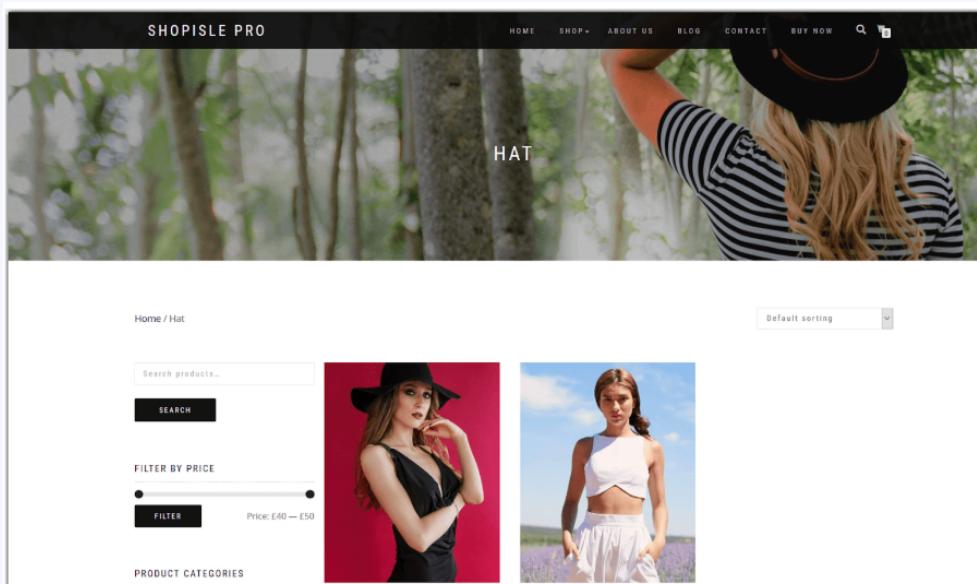
Pada dasarnya, toko online Anda sudah dapat berfungsi dengan baik. Namun, untuk lebih menarik minat pengunjung berbelanja, Anda bisa menggunakan tema yang cantik sesuai bisnis Anda.

Untuk mendapatkan tema website toko online, Anda bisa mengunjungi tema direktori WordPress dan memilih tema yang Anda sukai. Atau, Anda bisa menggunakan tema dari pihak ketiga seperti ThemeForest, baik yang bersifat gratis maupun berbayar.

Jika melalui direktori WordPress, Anda bisa masuk ke **dashboard WordPress -> Themes -> Add New**. Lalu, silakan pilih **Install** dan **Activate** pada tema yang Anda inginkan.

Inilah berbagai pilihan tema WooCommerce yang bisa Anda coba:

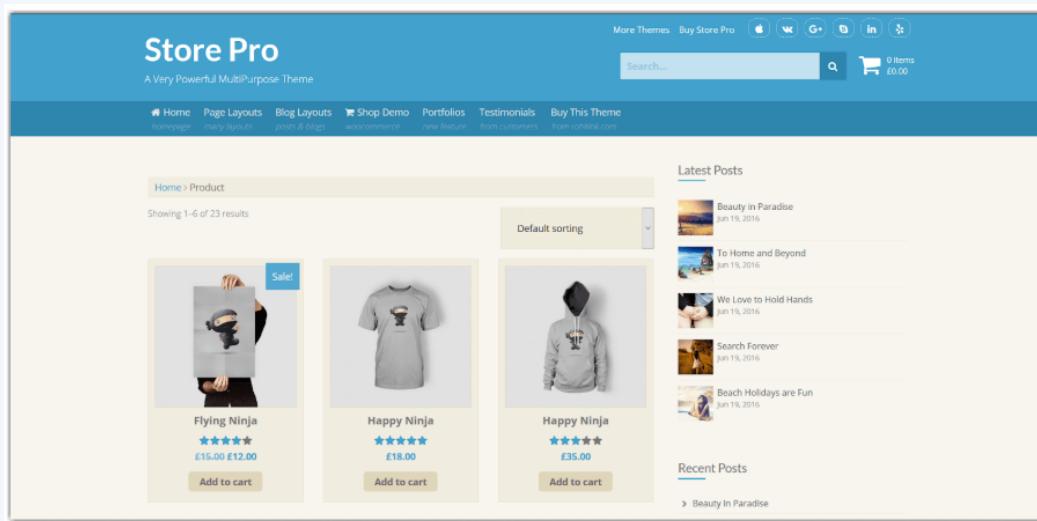
### 1. Shop Isle



Shop Isle adalah tema WooCommerce yang cocok digunakan untuk berbagai jenis toko online, terutama fashion.

Tema yang menggunakan desain clean minimalis ini akan mampu membuat produk yang Anda pajang terlihat menarik. Selain itu, tema ini bersifat mobile friendly sehingga bisa diakses dari perangkat mobile dengan baik.

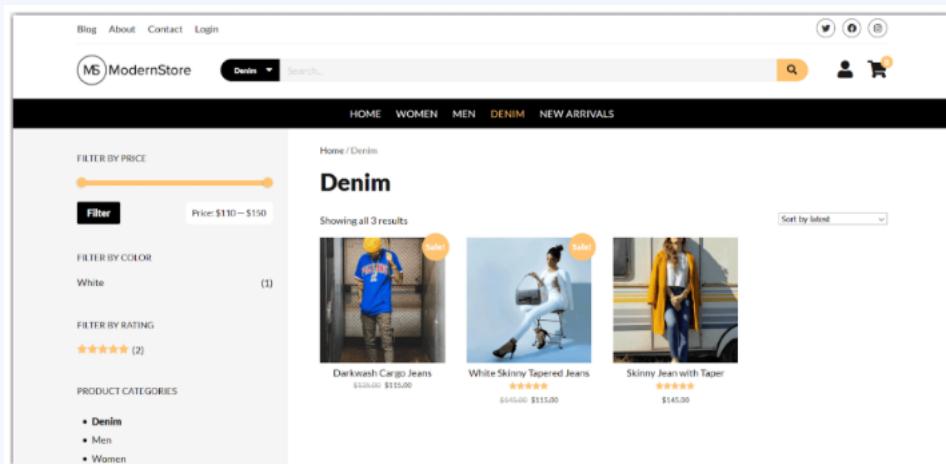
## 2. Store



Sesuai namanya, tema ini sengaja diciptakan untuk membuat website toko online tampil menarik. Menggunakan desain yang juga minimalis, Store bisa Anda gunakan sebagai tema utama clothing store atau bisa toko kerajinan tangan Anda.

Tema ini dilengkapi dengan berbagai fitur unggulan seperti **multiple layout**, **slider dengan 3D effect** dan **high quality animation**. Jadi, menambah fungsi yang akan menambah pengalaman pengunjung dalam berbelanja menjadi lebih berkesan.

## 3. Modern Store



Tak ketinggalan dengan tema lain, Modern Store hadir dengan desain clean yang fully responsive, artinya mendukung penggunaan di perangkat mobile dengan tampilan yang tetap menarik.

Tema ini bisa Anda dapatkan dari direktori WordPress secara gratis. Namun, Anda tetap akan mendapatkan tema yang baik dengan fitur lengkap seperti **custom brand color**, **header promo section**, dan **store-wide search bar**.

Kami juga memiliki berbagai tema WooCommerce menarik lainnya di [artikel berikut](#).

# Segara Wujudkan Toko Online Impian Anda!

Anda sudah belajar cukup banyak cara membuat toko online melalui **WooCommerce : Panduan Membuat Toko Online** dengan Mudah ini. Tentu Anda semakin tidak sabar untuk segera mewujudkan toko online impian Anda, bukan?

Nah, agar toko online Anda lebih maksimal dalam menjual produk dan meningkatkan kepuasan pelanggan, ada hal penting yang perlu Anda perhatikan. **Jangan lupa gunakan layanan hosting dan domain yang baik.**

Alasannya, hosting berperan memastikan toko online Anda dapat diakses penuh selama 24 jam. Selain itu, domain merupakan identitas online Anda yang paling penting untuk membangun brand bisnis tersebut.

Nah, **Niagahoster memiliki layanan hosting yang mampu mendukung bisnis toko online Anda dengan baik.** Anda bisa mendapatkan hosting dengan gratis domain dan sertifikat SSL untuk memastikan keamanan transaksi di toko online Anda.

Sudah siap untuk #buildsuccessonline?



**Mulai bangun website  
toko online Anda sekarang!**

[Buat Sekarang](#)

# Thank You!